

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti jelaskan sebelumnya maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan berdasarkan data yang tepat, dan dapat dipercaya mengenai:

1. Pengaruh kepuasan kerja terhadap keinginan berpindah (*turnover intention*) pada karyawan PT. SAM Indonesia
2. Pengaruh stres kerja terhadap keinginan berpindah (*turnover intention*) pada karyawan PT. SAM Indonesia
3. Pengaruh kepuasan kerja dan stres kerja terhadap keinginan berpindah (*turnover intention*) pada karyawan PT. SAM Indonesia

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. SAM Indonesia yang beralamat di Jalan Jendral Sudirman Kav 52-53, Jakarta Selatan. PT. SAM Indonesia peneliti pilih menjadi objek penelitian karena memiliki masalah yang sesuai dengan masalah yang peneliti ambil yaitu berkaitan dengan pengaruh kepuasan kerja dan stres kerja terhadap *turnover intention*.

Penelitian dilaksanakan selama tiga bulan terhitung dari bulan Maret sampai dengan Mei 2017. Waktu tersebut peneliti pilih karena pada waktu tersebut

peneliti sudah tidak disibukkan dengan kegiatan perkuliahaan sehingga dapat memfokuskan diri dalam mengerjakan penelitian.

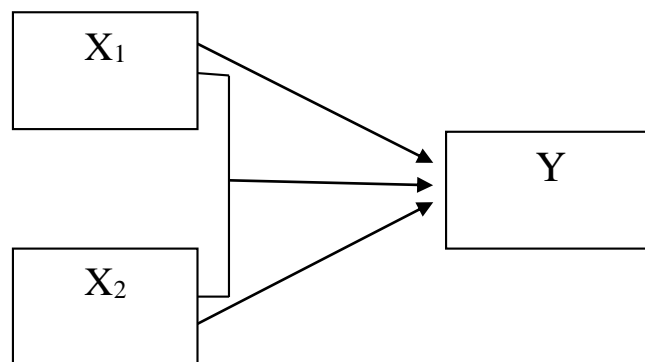
C. Metode Penelitian

1. Metode

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dan menggunakan data primer untuk variabel bebas yaitu kepuasan kerja (Variabel X_1) dan stres kerja (Variabel X_2) dan variabel terikat yaitu *turnover intention* (Variabel Y) sebagai variabel yang dipengaruhi.

2. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang peneliti ajukan bahwa terdapat pengaruh antara kepuasan kerja (Variabel X_1) dan Stres Kerja (Variabel X_2) terhadap *Turnover Intention* (Variabel Y), maka konstelasi pengaruh antara variabel X_1 dan X_2 terhadap Y digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

X_1 : Kepuasan Kerja

X_2 : Stres Kerja

Y : *Turnover Intention*

→ : Arah hubungan

D. Populasi dan Sampling

Sugiyono mengatakan “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”⁵¹. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. SAM Indonesia yang berjumlah 124. Jumlah sampel diambil berdasarkan pada tabel Isaac dan Michael dengan taraf kesalahan 5%, maka jumlah sampel penelitian ini sebanyak 89 karyawan dari jumlah karyawan sebanyak 124 karyawan.

Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampel acak proporsional (*proportional random sampling*). Teknik sampel acak proporsional adalah “dalam menentukan anggota sampel, penelitian mengambil wakil-wakil dari tiap-tiap kelompok yang ada dalam populasi yang jumlahnya disesuaikan dengan jumlah anggota subjek yang ada didalam masing-masing kelompok tersebut”⁵². Teknik ini digunakan jika populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional sehingga memungkinkan sampel diperoleh pada jumlah tertentu dan tiap individu bebas terpilih terwakili sebagai sampel. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.I

⁵¹ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 20010), h.64

⁵² Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h.129

Tabel III.I
Proses Perhitungan Pengambilan Sampel
(Proportional Random Sampling)

Bagian	Jumlah Karyawan	Perhitungan	Sampel
Digital	25	$25/124 \times 89 = 17,9$	18
Branding	31	$31/124 \times 89 = 22,2$	22
Digital Motion	17	$17/124 \times 89 = 12,2$	12
Project Officer	15	$15/124 \times 89 = 10,8$	11
Technician	8	$8/124 \times 89 = 5,7$	6
Client Service	10	$10/124 \times 89 = 7,1$	7
Finance	6	$6/124 \times 89 = 4,3$	4
Marketing	7	$7/124 \times 89 = 5,1$	5
HRD	5	$5/124 \times 89 = 3,6$	4
Jumlah	124		89

Sumber: Data diolah Oleh Peneliti

E. Teknik Pengumpulan Data

1. *Turnover Intention*

a. Definisi Konseptual

Turnover intention adalah kecenderungan karyawan untuk meninggalkan organisasi secara sukarela menurut pilihannya sendiri dan mencari lowongan pekerjaan di tempat lain.

b. Definisi Operasional

Turnover intention merupakan data primer yang diukur dengan menggunakan skala likert yang mencerminkan indikator adanya pikiran untuk keluar dan timbul perasaan untuk mencari lowongan pekerjaan ditempat lain.

c. Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur *turnover intention* ditampilkan untuk memberikan informasi mengenai item-item yang diberikan setelah dilakukan uji validitas, realibitas dan analisis item soal untuk memberikan gambaran sejauh mana instrumen mencerminkan indikator. Kisi-kisi instrumen *turnover intention* dapat dilihat di tabel III.2

Tabel III.2
Kisi-Kisi Instrumen *Turnover Intention*

Indikator	Data Sebelum Uji Coba		Item Final	
	(+)	(-)	(+)	(-)
Adanya pikiran untuk keluar	3*, 8, 12, 14	2, 5*, 13	3, 4, 9	2, 10
Adanya keinginan untuk mencari lowongan pekerjaan ditempat lain	1, 7*, 10, 11	4, 6, 9, 15	1, 7, 8	5, 6, 11, 12

Angket digunakan untuk mengisi intrumen yang digunakan dan disusun berdasarkan indikator dari variabel *turnover intention*. Disediakan beberapa alternatif jawaban dan skor dari setiap pertanyaan. Alternatif jawaban

menggunakan skala likert, yaitu: Sangat Setuju, Setuju, Ragu-Ragu, Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju.

Responden dapat memilih salah satu jawaban dari lima alternatif jawaban dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel III.3

Tabel III.3
Skala Penilaian untuk *Turnover Intention*

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	Sangat Setuju	1	5
2	Setuju	2	4
3	Ragu-Ragu	3	3
4	Tidak Setuju	4	2
5	Sangat Tidak Setuju	5	1

c. Validitas Instrumen

Proses pengembangan instrumen *turnover intention* dimulai dengan penyusunan instrumen model skala likert yang menggunakan indikator *turnover intention*. Lalu konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh item-item instrumen tersebut mengukur *turnover intention*. Setelah konsep disetujui, instrumen ini di uji cobakan kepada karyawan PT SAM Indonesia diluar sampel sebanyak 30 responden.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data uji coba instrumen yaitu validitas dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor item dengan skor total internal. Rumus yang digunakan adalah:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i * x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 * \sum x_t^2}}$$

Keterangan :

r_{it} : Koefisien korelasi antar skor item soal dengan skor total

x_i : Jumlah kuadrat deviasi skor dari x_i

x_t : Jumlah kuadrat deviasi skor x_t

Kriteria batas minimum pertanyaan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item item pertanyaan atau pernyataan dianggap valid. Tetapi jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item pertanyaan atau pernyataan dianggap tidak valid dan item pernyataan tersebut akan tidak dapat digunakan. Lalu setelah dinyatakan valid, langkah selanjutnya menghitung reliabilitas masing-masing instrumen dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*:

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right]$$

Keterangan:

r_{ii} : Realibilitas instrumen

k : Banyak item pertanyaan (yang valid)

$\sum Si^2$: Jumlah varian skor item

St^2 : Varian skor total

Varian item itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus:

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

Keterangan: bila $n > 30$ ($n-1$)

S_i^2 : Varians item

$\sum X_i^2$: Jumlah dari hasil kuadrat dari setiap item soal

$(\sum X_i)^2$: Jumlah item soal yang dikuadratkan

n : Banyaknya subyek penelitian

2. Kepuasan Kerja

a. Definisi Konseptual

Kepuasan kerja adalah keadaan emosional positif hasil penilaian seseorang mengenai seberapa jauh pekerjaannya sesuai dengan apa yang ia harapkan.

b. Definisi Operasional

Kepuasan kerja karyawan merupakan data primer yang diukur dengan menggunakan skala likert yang mencerminkan lima indikator kepuasan kerja yaitu: gaji, pekerjaan itu sendiri, atasan, rekan kerja dan promosi.

c. Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur kepuasan kerja ditampilkan untuk memberikan informasi mengenai item yang diberikan setelah dilakukan uji validitas, realibitas dan analisis item soal untuk memberikan gambaran

sejauh mana instrumen mencerminkan indikator. Kisi-kisi instrumen kepuasan kerja dapat dilihat di tabel III.4

Tabel III.4
Kisi-Kisi Instrumen Kepuasan Kerja

Indikator	Sub Indikator	Data Sebelum Uji Coba		Item Final	
		(+)	(-)	(+)	(-)
Pekerjaan Itu Sendiri	Tugas yang menarik	23	5, 24	20	4, 21
	Keterampilan sesuai dengan bidang pekerjaannya	6	4*	5	-
	Sukar tidaknya suatu pekerjaan	7*	22	-	19
	Kesempatan untuk menerima tanggung jawab	14*	21	-	18
Gaji	Pantas	1	19	1	17
	Adil	8	20*	7	-
Promosi	Kesempatan maju	2	15	2	13
Atasan	Memberikan bantuan teknis	13	25	12	22
	Memberikan dukungan moral	3	9	3	8
	Mau menghargai pekerjaan bawahannya	16, 18	26	14	16
Rekan kerja	Rasa hormat	27	12	23	11
	Memberikan dukungan sosial	17	10	15	9
	Terampil secara teknis	11	28	10	24

Angket digunakan untuk mengisi instrumen yang digunakan dan disusun berdasarkan indikator dari variabel kepuasan kerja. Disediakan beberapa alternatif jawaban dan skor dari setiap pertanyaan. Alternatif jawaban menggunakan skala likert, yaitu: Sangat Setuju, Setuju, Ragu-Ragu, Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju.

Responden dapat memilih salah satu jawaban dari lima alternatif jawaban dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel III.5

Tabel III.5
Skala Penilaian untuk Kepuasan Kerja

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	Sangat Setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Ragu-Ragu	3	3
4	Tidak Setuju	2	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validitas Instrumen

Proses pengembangan instrumen kepuasan kerja dimulai dengan penyusunan instrumen model skala likert yang menggunakan indikator kepuasan kerja. Lalu konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh item-item instrumen tersebut mengukur kepuasan kerja. Setelah konsep disetujui,

instrumen ini di uji cobakan kepada karyawan PT SAM Indonesia diluar sampel sebanyak 30 responden.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data uji coba instrumen yaitu validitas dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor item dengan skor total internal. Rumus yang digunakan adalah:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i * x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 * \sum x_t^2}}$$

Keterangan :

r_{it} : Koefisien korelasi antar skor item soal dengan skor total

x_i : Jumlah kuadrat deviasi skor dari x_i

x_t : Jumlah kuadrat deviasi skor x_t

Kriteria batas minimum pertanyaan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item item pertanyaan atau pernyataan dianggap valid. Tetapi jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item pertanyaan atau pernyataan dianggap tidak valid dan item pernyataan tersebut akan tidak dapat digunakan.

Lalu setelah dinyatakan valid, langkah selanjutnya menghitung reliabilitas masing-masing instrumen dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*:

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{St^2} \right]$$

Keterangan:

r_{ii} : Realibilitas instrumen

k : Banyak item pertanyaan (yang valid)

$\sum Si^2$: Jumlah varian skor item

St^2 : Varian skor total

Varian item itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus:

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

Keterangan: bila $n > 30$ ($n-1$)

S_i^2 : Varians item

$\sum X_i^2$: Jumlah dari hasil kuadrat dari setiap item soal

$(\sum X_i)^2$: Jumlah item soal yang dikuadratkan

n : Banyaknya subyek penelitian

3. Stres Kerja

a. Definisi Konseptual

Stres kerja merupakan kondisi ketegangan yang dialami oleh karyawan dalam menghadapi pekerjaan yang diakibatkan oleh ketidakmampuan karyawan dalam mengatasi tuntutan-tuntutan dari perusahaan.

b. Definisi Operasional

. Stres kerja karyawan merupakan data primer yang diukur dengan menggunakan skala likert yang mencerminkan tiga indikator stres kerja yaitu gejala psikologis, gejala fisiologis dan gejala perilaku.

c. Kisi-Kisi Instrumen Stres Kerja

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur stres kerja ditampilkan untuk memberikan informasi mengenai item yang diberikan setelah dilakukan uji validitas, realibilitas dan analisis item soal untuk memberikan gambaran sejauh mana instrumen mencerminkan indikator. Kisi-kisi instrumen stres kerja dapat dilihat di tabel III.6

Tabel III.6
Kisi-Kisi Instrumen Stres Kerja

Indikator	Sub Indikator	Data Sebelum Uji Coba		Item Final	
		(+)	(-)	(+)	(-)
Gejala Psikologis	Sakit Kepala	-	9	-	7
	Laju detak jantung meningkat	-	11	-	9
	Kelelahan	19	8	6	15
Gejala Fisiologis	Mudah marah	1	16	1	12
	Kecemasan	-	20	-	16
	Suka menunda-nunda pekerjaan	10	12	8	10
	Kehilangan kreativitas	6	17	5	13
	Kehilangan konsentrasi	2	3*	2	-
Gejala Perilaku	Absensi	7*	21	-	17
	Merokok	-	14	-	11
	Konsumsi alkohol	-	4	-	3
	Perubahan kebiasaan pola makan	5	15*	4	-
	Gelisah	13*	18	-	14

Angket digunakan untuk mengisi instrumen yang digunakan dan disusun berdasarkan indikator dari variabel stres kerja. Disediakan beberapa alternatif jawaban dan skor dari setiap pertanyaan. Alternatif jawaban menggunakan skala likert, yaitu: Selalu, Sering, Kadang-Kadang, Jarang, Tidak Pernah.

Responden dapat memilih salah satu jawaban dari lima alternatif jawaban dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel III.7

Tabel III.7

Skala Penilaian untuk Stres Kerja

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	Selalu	1	5
2	Sering	2	4
3	Kadang-Kadang	3	3
4	Jarang	4	2
5	Tidak Pernah	5	1

d. Validitas Instrumen

Proses pengembangan instrumen stres kerja dimulai dengan penyusunan instrumen model skala likert yang menggunakan indikator stres kerja. Lalu konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh item-item instrumen tersebut

mengukur stres kerja. Setelah konsep disetujui, instrumen ini di uji cobakan kepada karyawan PT SAM Indonesia diluar sampel sebanyak 30 responden.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data uji coba instrumen yaitu validitas dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor item dengan skor total internal. Rumus yang digunakan adalah:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i * x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 * \sum x_t^2}}$$

Keterangan :

r_{it} : Koefisien korelasi antar skor item soal dengan skor total

x_i : Jumlah kuadrat deviasi skor dari x_i

x_t : Jumlah kuadrat deviasi skor x_t

Kriteria batas minimum pertanyaan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item item pertanyaan atau pernyataan dianggap valid. Tetapi jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item pertanyaan atau pernyataan dianggap tidak valid dan item pernyataan tersebut akan tidak dapat digunakan.

Lalu setelah dinyatakan valid, langkah selanjutnya menghitung reliabilitas masing-masing instrumen dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* :

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{St^2} \right]$$

Keterangan:

- r_{ii} : Realibilitas instrumen
 k : Banyak item pertanyaan (yang valid)
 $\sum Si^2$: Jumlah varian skor item
 St^2 : Varian skor total

Varian item itu sendiri diperoleh dengan menggunakan rumus :

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

Keterangan: bila $n > 30$ ($n-1$)

- S_i^2 : Varians item
 $\sum X_i^2$: Jumlah dari hasil kuadrat dari setiap item soal
 $(\sum X_i)^2$: Jumlah item soal yang dikuadratkan
 n : Banyaknya subyek penelitian

F. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini teknik analisis data dilakukan dengan menganalisa data dan dilakukan estimasi parameter model regresi linier berganda yang akan digunakan. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 21.0, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Dalam bukunya priyatno mengatakan bahwa, “uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak”

Pengujian ini menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* dan *Normal Probability Plot*⁵³. Hipotesis penelitiannya adalah:

- 1) H_0 diterima = data berdistribusi normal
- 2) H_a ditolak = data tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian dengan uji statistik *Kolmogrov-Smirnov* adalah :

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima yang berarti data berdistribusi normal
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak yang berarti data tidak berdistribusi normal.

Lalu kriteria pengujian dengan grafik *Normal Probability Plot* :

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka H_0 diterima yang berarti data berdistribusi normal.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka H_0 ditolak yang berarti data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Dalam bukunya Priyatno mengatakan, “uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel independen mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan”. Pengujian ini dilakukan menggunakan SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikansi 0,05.

⁵³ Duwi Priyatno, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS*, (Yogyakarta: Gaya Media, 2010), h.71

Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*linearity*) kurang dari 0,05⁵⁴. Hipotesis penelitiannya:

- 1) H_0 ditolak = data tidak linear
- 2) H_a diterima = data linear

Sedangkan kriteria pengujian dengan uji statistik adalah :

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima yang berarti data tidak linear
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak yang berarti data linear

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Priyatno dalam bukunya mengatakan, “multikolinearitas adalah keadaan dimana terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen”. Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi⁵⁵

Uji multikolinearitas melihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) pada model regresi. Pada umumnya jika VIF lebih besar dari 10, maka variabel tersebut mempunyai masalah multikolinearitas dengan variabel bebas lainnya dan jika nilai *tolerance* dibawah 0,1 maka terjadi masalah multikolinieritas. Hipotesis penelitiannya untuk nilai *tolerance* adalah :

⁵⁴ *Ibid*, h. 73

⁵⁵ *Ibid*, h. 81

- 1) Jikai nilai *tolerance* $> 0,1$ = tidak terjadi multikolinearitas
- 2) Jikai nilai *tolerance* $< 0,1$ = terjadi multikolinearitas

Sedangkan kriteria pengujian dengan melihat nilai VIF adalah :

- 1) Jika $VIF > 10$ maka H_0 ditolak yang berarti terjadi multikolinearitas
- 2) Jika $VIF < 10$ maka H_0 diterima yang berarti tidak terjadi multikolinearitas

b. Uji Heteroskedastisitas

Priyatno dalam bukunya mengatakan bahwa “heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi⁵⁶.”

Uji heteroskedastisitas menggunakan Uji *Spearman's rho*, yaitu mengkorelasikan nilai residual (Unstandardized Residual) dengan masing-masing variabel independen. Hipotesis penelitiannya:

- 1) H_0 diterima = Tidak terjadi masalah heterokedestisitas
- 2) H_a ditolak = Terjadi masalah heterokedestisitas

Sedangkan kriteria pengujian dengan uji statistik adalah :

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima yang berarti tidak terjadi heteroskedastisitas
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak yang berarti terjadi heteroskedastisitas

⁵⁶ *Ibid*, h. 83

3. Persamaan Regresi Berganda

Sugiyono mengatakan bahwa “analisis regresi ganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud mengamalkan bagaimana keadaan naik atau turunnya variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dinaik turunkan nilainya. Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2”⁵⁷

Persamaan regresi linier ganda sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

\hat{Y} = Variabel terikat (*Turnover Intention*)

X_{I1} = Variabel bebas pertama (Kepuasan Kerja)

X_{I2} = Variabel bebas kedua (Stres Kerja)

a = Konstanta (Nilai \hat{Y} apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$)

b_1 = Koefisien regresi variabel bebas pertama, X_1 (Kepuasan Kerja)

b_2 = Koefisien regresi variabel bebas kedua, X_2 (Stres Kerja)

4. Uji Hipotesis

a. Uji F

Dalam bukunya Duwi mengatakan bahwa, “Uji F atau uji koefisien regresi secara bersama-sama, yaitu untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen”⁵⁸

Hipotesis penelitiannya:

⁵⁷*Op. Cit.* Sugiyono , h.275

⁵⁸*Op.Cit.* Duwi Priyatno, h. 67

$$1) H_0 : X_1 = X_2 = 0$$

Artinya variabel kepuasan kerja dan stres kerja secara serentak tidak berpengaruh terhadap *turnover intention*.

$$2) H_a : X_1 \neq X_2 \neq 0$$

Artinya kepuasan kerja dan stres kerja secara serentak berpengaruh terhadap *turnover intention*. Kriteria pengambilan keputusan yaitu:

1) $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, jadi H_0 diterima.

2) $F_{hitung} > F_{tabel}$, jadi H_0 ditolak.

b. Uji t

Menurut Priyatno, “Uji t atau uji koefisien regresi secara parsial digunakan untuk mengetahui apakah model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.”⁵⁹

Hipotesis 1 :

1) $H_0 : X_1 \leq 0$, artinya variabel Kepuasan kerja tidak berpengaruh terhadap *turnover intention*.

2) $H_0 : X_1 \geq 0$, artinya variabel Kepuasan kerja berpengaruh terhadap *turnover intention*.

Kriteria pengambilan keputusannya adalah:

1) $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, jadi H_0 ditolak, maka Kepuasan kerja berpengaruh terhadap *turnover intention*.

2) $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, jadi H_0 diterima, maka kepuasan kerja tidak berpengaruh terhadap *turnover intention*.

⁵⁹⁵⁹ *Op.Cit.* Duwi Priyatno, h. 68

Hipotesis 2 :

- 1) $H_0 : X_2 \leq 0$, artinya variabel Stres kerja tidak berpengaruh terhadap *Turnover intention*.
- 2) $H_0 : X_2 \geq 0$, artinya variabel Stres kerja berpengaruh terhadap *Turnover intention*.

Kriteria pengambilan keputusannya, yaitu:

- 1) $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, jadi H_0 diterima, maka Stres kerja tidak berpengaruh positif terhadap *Turnover intention*.
- 2) $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, jadi H_0 ditolak, maka Stres kerja berpengaruh terhadap *Turnover intention*.

5. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase variabel terikat (Y) ditentukan oleh variabel bebas (X_1) dan variabel bebas (X_2), nilai R^2 mempunyai interval antara 0 sampai 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Semakin besar R^2 semakin baik hasil untuk regresi tersebut.⁶⁰

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

R^2 : Koefisien determinasi

ryx_1 : Korelasi product moment antara X_1 dengan Y

ryx_2 : Korelasi product moment antara X_2 dengan Y

rx_1rx_2 : Korelasi product moment antara X_1 dengan X_2

⁶⁰Wahid Sulaiman, *Analisis Regresi Menggunakan SPSS*, (Yogyakarta: ANDI, 2004), h. 89